

SKRIPSI

**PENGARUH USAHA DAGANG PERINTIS JAYA TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT DI KAMPUNG TEMPURAN KECAMATAN
TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

MEGA BESTARI

1702040052



Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443 H / 2022 M

**PENGARUH USAHA DAGANG PERINTIS JAYA TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT DI KAMPUNG TEMPURAN KECAMATAN
TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
MEGA BESTARI

1702040052

Pembimbing : Liberty, SE, MA

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax.
(0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : MEGA BESTARI
NPM : 1702040052
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH USAHA DAGANG PERINTIS JAYA TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT DI KAMPUNG TEMPURAN
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 23 November 2021
Dosen Pembimbing,

Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH USAHA DAGANG PERINTIS JAYA
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI KAMPUNG
TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH
Nama : MEGA BESTARI
NPM : 1702040052
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 23 November 2021
Dosen Pembimbing,



Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No B-0003 / In.28.3 / P / PP.00.9 / 01 / 2022

Proposal Skripsi dengan Judul: PENGARUH USAHA DAGANG PERINTIS JAYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI KAMPUNG TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun Oleh: MEGA BESTARI, NPM: 1702040052, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/ 15 desember 2021.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Liberty, S.E., M.A

(.....)

Pembahas I : Zumaroh, M.E.Sy

(.....)

Pembahas II : Dharma Setyawan, M.A

(.....)

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Drs. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH USAHA DAGANG PERINTIS JAYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI KAMPUNG TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

OLEH :

MEGA BESTARI

Usaha Dagang Perintis Jaya merupakan usaha yang bergerak di bidang industri barang bekas atau rongsokan. Usaha diharapkan dapat menunjang kehidupan masyarakat setempat yakni untuk menambah dan menstabilkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan peneliti tentang apakah pengaruh usaha dagang perintis jaya berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan perhitungan berdasarkan data statistik dalam bentuk jumlah atau angka-angka. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh usaha dagang terhadap pendapatan masyarakat. Sementara sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 orang yang berada di kampung Tempuran terutama bermata pencaharian sebagai buruh. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Probability Sampling. Alat analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan regresi linier sederhana serta uji hipotesis berupa uji t.

Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai koefisien regresi usaha dagang (X) sebesar 0,463 (positif), artinya semakin banyak pasokan barang rongsok yang ditampung maka semakin meningkat pula pendapatan masyarakat Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar $3,576 > 2,628$ dan nilai signifikan $<$ nilai alpha yaitu sebesar $0,001 < 0,01$, yang menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat dikatakan variabel usaha dagang (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan masyarakat (Y).

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Bestari
NPM : 1702040052
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 November 2021

Yang Menyatakan,



Mega Bestari
NPM. 1702040052

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan

(Asy-Syarah : 5)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ibunda Maryati dan ayahanda Gunanto yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada hentinya sehingga menjadikan saya wanita yang mandiri dan insya Allah dapat membanggakan kalian.
2. Kedua kakak saya Ria Vestifa dan Suci Amelya Sari yang senantiasa memberikan semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan adiknya.
3. Keluarga Besar Civitas Akademika IAIN Metro yang telah membagi ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk peneliti. Khususnya pada Dosen Pembimbing Ibu Liberty, S.E. M,A yang telah membantu berupa arahan, petunjuk dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

AssalamualaikumWr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Usaha Dagang Perintis Jaya Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah” sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam IAIN Metro.

Penulisan ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya hingga setulus-tulusnya. Tanpa mengecilkan arti bantuan dan partisipasi pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, peneliti mengucapkan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Liberty, S.E. M,A selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
5. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat

memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Metro, 24 November 2021

Peneliti



Mega Bestari

NPM.1702040052

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Usaha Dagang	11
1. Pengertian Usaha Dagang	11
2. Usaha Barang Rongsok.....	14
3. Faktor Penting Dalam Usaha Dagang.....	15
B. Pendapatan Masyarakat	16
1. Pengertian Pendapatan Masyarakat	16

2. Jenis-Jenis Pendapatan.....	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	18
C. Kerangka Berpikir	19
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	22
B. Operasional Variabel.....	23
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum Kampung Tempuran Lampung Tengah	35
2. Deskripsi Data Hasil penelitian	39
3. Pengujian Hipotesis	55
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Masyarakat Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.....	24
Tabel 3.2 Penskoran Butir Angket.....	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi dalam Penelitian	29
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kampung Tempuran	36
Tabel 4.2 Penduduk Kampung Tempuran Berdasarkan Mata Pencarian.....	36
Tabel 4.3 Presentase tanggapan responden terhadap usaha Rongsok merupakan kegiatan di bidang perdagangan dalam melakukan jual-beli antara pedagang dan pembeli	39
Tabel 4.4 Presentase tanggapan responden terhadap besi, tembaga, aluminium termasuk produk rongsokan	40
Tabel 4.5 Presentase tanggapan responden terhadap Berdasarkan konsumennya Usaha Dagang tergolong jenis besar (<i>wholesaler</i>), dan berdasarkan skala termasuk usaha mikro	41
Tabel 4.6 Presentase tanggapan responden terhadap barang rongsok memiliki nilai jual yang cukup tinggi, terutama barang rongsok yang dapat didaur ulang	42
Tabel 4.7 Presentase tanggapan responden terhadap penampung (pengepul) barang rongsok berperan sebagai perantara yang membeli barang rongsok dari para pemulung dan menyalurkan kepada pedagang besar	42
Tabel 4.8 Presentase tanggapan responden terhadap usaha rongsok adalah perdagangan yang dilakukan dengan perantara perdagangan kecil dan perdagangan besar, atau sebaliknya.....	43
Tabel 4.9 Presentase tanggapan responden terhadap Penghasilan dari pekerjaan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	44
Tabel 4.10 Presentase tanggapan responden terhadap Aktivitas usaha masyarakat kampung Tempuran dengan mengelola sumber	

daya yang berpotensi berupa UMKM di bidang kewirausahaan.....	45
tabel 4.11 presentase tanggapan responden terhadap Usaha rongsok merupakan penghasilan pokok masyarakat	45
Tabel 4.12 Presentase tanggapan responden terhadap Kondisi pasar merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat	46
Tabel 4.13 Presentase tanggapan responden terhadap kemampuan penjual merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat	47
Tabel 4.14 Presentase tanggapan responden terhadap modal juga merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat	47
Tabel 4.15 Presentase tanggapan responden terhadap penerimaan gaji atau balas jasa dari hasil usaha rongsok yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	48
Tabel 4.16 Presentase tanggapan responden terhadap masyarakat Kampung Tempuran memperoleh pendapatan sesuai yang diharapkan.....	49
Tabel 4.17 Uji Validitas Variabel Usaha Dagang (X)	50
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Variabel Usaha Dagang (X)	50
Tabel. 4.19 Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)	51
Tabel. 4.20 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y).....	52
Tabel 4.21 Uji realibilitas Variabel Usaha Dagang (X).....	53
Tabel 4.22 Uji realibilitas Variabel Pendapatan (Y).....	53
Tabel 4.23 Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y	53
Tabel 4.24 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	54
Tabel 4.25 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.26 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y	57
Tabel 4.27 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	58
Tabel 4.28 Hasil Uji Koefisien	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Tempuran	37
Gambar 4.2 Denah Lokasi Kampung Tempuran.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan
2. Surat Pra-Survey
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Formulir Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Alat Pengumpulan Data
9. Outline
10. Foto-Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perdagangan merupakan sektor jasa yang menunjang kegiatan ekonomi dalam masyarakat maupun antarbangsa. Perdagangan sangat vital perannya oleh negara-negara berkembang untuk meningkatkan pelaksanaan pembangunan ekonomi secara berkesinambungan, meningkatkan pelaksanaan pembangunan nasional guna mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta memantapkan kestabilan nasional.

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor dalam bidang ekonomi yang mendapat perhatian dari pemerintah sebagai titik berat dalam pengembangan usaha mandiri yang diarahkan untuk meningkatkan usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang tersebut. Perdagangan di sektor informal adalah perdagangan yang memiliki sifat kerja yang fleksibel, waktu kerjanya tidak terstruktur serta modal yang digunakan relatif kecil sehingga dapat lebih pemeratakan perekonomian pada masyarakat.¹

Perekonomian merupakan aktivitas ekonomi yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia di belahan bumi manapun. Dan dalam perkembangannya perekonomian mengalami transformasi, modernisasi bahkan inovasi dalam pengaplikasian penerapannya. Perubahan umum perekonomian yang dialami

¹ Made Dwi Vijayanti dan I Gusti Wayan Murjana Yasa, Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Universitas Udayana, Vol.5, No. 12, 2017, 1

suatu negara sering menjadi bahan pembicaraan di berbagai media massa seperti inflasi, pengangguran, kesempatan kerja, hasil produksi, dan penanaman modal.

Hakikatnya kebutuhan utama manusia atau kebutuhan primer yaitu sandang, pangan, dan papan. Selain itu kesejahteraan masyarakat juga memperlihatkan kondisi yang baik pada manusia, dimana manusia dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, damai, tentam dan bahagia. Tolak ukur dari sejahteranya masyarakat jika pada tingkat pendidikan dan pendapatan ke arah yang lebih baik.²

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Besarnya pendapatan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang kompleks yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu terdiri dari umur, tingkat pendidikan, dan luas lahan yang dimiliki oleh petani. Faktor eksternal yaitu ketersediaan sarana produksi dan harga. Tingkat pendapatan tersebut kerap digunakan sebagai indikator tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi.³

Peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha dalam periode tertentu sangat penting dilakukan bagi pengusaha atau perusahaan. Tingkat pendapatan adalah salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya pendapatan artinya sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan

²Kukuh Suhariono. Judul “Pengaruh Keberadaan Pasar Rakyat Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga Pedagang”.Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan (Uin) Lampung, 2019, 32

³ Arie Pradhina, *Pengaruh Motivasi, Persepsi, Pembelajaran, dan Sikap Terhadap Minat Pembelian Telepon Seluler Jenis Smartphone” (Penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*, Universitas Muhammdiyah Ponorogo, 2015, 2

walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Kebanyakan orang menganggap bahwa dalam suatu kegiatan pasti memiliki pengaruh baik positif maupun negatif.

Perkembangan usaha dagang sangat pesat pada masa perdagangan bebas. Persaingan global ini memberikan banyak pilihan kepada konsumen, dimana konsumen semakin mempertimbangkan biaya, nilai dan manfaat dari sebuah produk. Perkembangan perdagangan dunia menuntut usaha-usaha yang sudah ada untuk tetap dapat bertahan agar dapat bersaing dengan usaha-usaha yang akan bermunculan dan tetap terus memperoleh keuntungan.⁴

Sektor usaha menganut sistem ekonomi kerakyatan yang dibagi ke dalam sektor usaha formal dan informal. Kedua sektor usaha tersebut memiliki beraneka ragam jenis usaha, salah satu jenis sektor usaha informal yang ada adalah usaha dagang rongsok. Barang bekas atau barang yang sudah tidak terpakai lagi seringkali banyak dijumpai baik dari individu, dalam rumah tangga, hingga ke tingkat yang lebih tinggi lagi, misalnya seperti perusahaan.⁵

Semua barang yang sudah tidak layak pakai tersebut terkadang hanya menumpuk saja dan seringkali hanya dibuang ataupun dibakar. Padahal barang bekas atau yang biasa disebut dengan “rongsok” tersebut dapat dimanfaatkan

⁴Haerozi. Judul “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Barang Bekas Di Desa Pengadang Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah”. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram, 2018, 17

⁵ Puji Rahayu Dan Mei Indah, Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Ud. Rahmat Prima Dolopo, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2016, 2-3

menjadi barang yang bernilai jual dan didaur ulang kembali menjadi barang yang lebih bermanfaat. Pemanfaatan rongsok untuk didaur ulang merupakan langkah yang sangat tepat dilakukan untuk menjaga lingkungan, karena dengan memanfaatkan barang-barang tersebut dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

Sekarang sudah banyak pengepul rongsokan disetiap daerah, mereka berkeliling kampung menawarkan diri untuk membeli rongsokan yang sudah tidak terpakai dari rumah-rumah warga. Setelah mendapatkan barang yang cukup banyak, mereka menjualnya ke tempat pengepulan rongsok. Di tempat pengepulan, barang dipilah sesuai jenisnya. Setelah itu barang ditimbang untuk mengetahui berat barang tersebut. Setelah selesai barang dihargai sesuai dengan harga barang setiap jenisnya dan kemudian dibayar ke pemasok barang rongsok tersebut. Usaha ini sangat marak diberbagai daerah, salah satunya di Kabupaten Lampung Tengah.⁶

Di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah terdapat usaha dagang berupa pengolahan barang bekas atau rongsokan yang bernama “UD Perintis Jaya”. Usaha dagang ini berperan sebagai pihak *supplier* atau pemasok dan pengolah barang bekas atau barang rongsokan.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan terhadap pemilik Usaha Dagang yaitu Bapak Suwarno, beliau mengatakan bahwa Usaha Dagang Perintis Jaya merupakan usaha yang bergerak di bidang industri barang bekas atau rongsokan.

⁶ Lydia Githa Kartika, dkk, Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Jual Beli Barang Bekas/Rongsok (studi Kasus di Desa Pengangguran Kabupaten Cirebon) *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1, 2018, 229

Usaha ini berdiri sejak tahun 2017 dan telah mengalami pasang surut pendapatan hingga bertahan sampai sekarang. Usaha ini memiliki karyawan kurang lebih 12 orang yang mayoritas tenaga kerjanya laki-laki yang berasal dari berbagai daerah seperti sekampung, lampung timur, metro, kota bumi dan jawa tengah. Selain itu ada beberapa yang berasal dari kampung tempuran sendiri, hal tersebut karena pekerjaan yang dilakukan tergolong berat dan menguras tenaga. Pada usaha ini juga membutuhkan tenaga ahli di dalamnya seperti ahli sortir barang dan ahli pemotong besi.⁷

Barang rongsok yang di tampung pada usaha ini bukan sejenis plastik atau kardus melainkan besi, tembaga, kuningan, dan alumunium, yang kemudian barang tersebut nantinya akan di bongkar kemudian dipilah sesuai jenis barang atau disortir lalu di potong dan selanjutnya di kirim atau disetorkan ke pabrik pusat. Untuk harga jual yang diberikan oleh pak warno tergolong standar seperti besi/kg seharga Rp 8.000, tembaga/kg seharga Rp 100.000 – Rp 115.000, aluminum/kg seharga Rp 15.000 – Rp 30.000.⁸

Dalam pengiriman barang tidak hanya beberapa kg tetapi berton-ton atau di kategorikan dalam jumlah banyak. Sama halnya dengan para agen-agen yang ingin menyetorkan barang ke dalam Usaha ini, Usaha ini tidak menerima barang yang sedikit. Pengiriman barang ke pabrik pusat biasanya dilakukan 3-4 kali dalam seminggu dengan berat beban kurang lebih 50-70 ton.⁹

⁷ Bapak Suwarno, pemilik UD Perintis Jaya, Wawancara Tanggal 21 Oktober 2020

⁸ Bapak Suwarno, pemilik UD Perintis Jaya, Wawancara Tanggal 21 Oktober 2020

⁹ Bapak Suwarno, pemilik UD Perintis Jaya, Wawancara Tanggal 21 Oktober 2020

Menurut bapak Suherman, banyak warga yang menyetorkan barang rongsok ke Usaha Dagang Perintis Jaya dalam bentuk besi, tembaga, seng-seng bekas dan lainnya yang berkaitan dengan besi. Warga lebih suka mencari rongsokan dalam jenis besi dibandingkan dengan rongsok berjenis plastic dan kardus, karena jenis besi memiliki harga yang lebih mahal dibandingkan plastic dan kardus tiap kg nya. Selain itu, agen-agen sekitar kampung tempuran yang memiliki stok barang rongsok banyak tidak jauh-jauh lagi untuk menyetorkan ke pabrik pusat.¹⁰

Fokus penelitian ini lebih mengacu pada pengaruh usaha dagang Perintis Jaya terhadap pendapatan masyarakat di Kampung Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, sebab usaha ini berpotensi menciptakan peluang usaha dan dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

Permasalahan di atas adalah permasalahan yang terdapat pada pendapatan masyarakat kampung tempuran setelah adanya Usaha Dagang Perintis Jaya yang bergerak dalam bidang usaha rongsok. Apakah Usaha ini berpengaruh terhadap masyarakat setempat atau sebaliknya Sehingga masalah yang timbul selanjutnya belum bisa diketahui.

Melihat beberapa informasi yang didapatkan, penulis terdorong melakukan penelitian yang membahas terkait **“PENGARUH USAHA DAGANG PERINTIS JAYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI KAMPUNG TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”**.

¹⁰Bapak Suherman, warga Setempat, Wawancara Tanggal 23 Oktober 2020

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan penulisan yang telah peneliti ajukan, sehingga dapat dilihat sebagai berikut :

1. Banyak rongsokan berjenis besi, tembaga, aluminium dan sejenisnya berserakan
2. Banyak orang menganggur karena terkena PHK
3. Masyarakat harus lebih kreatif untuk menghadapi keadaan
4. Keahlian pandai besi sedikit di Kampung Tempuran
5. Penghasilan masyarakat berkurang
6. Perubahan pendapatan sebelum dan dimasa pandemi Covid-19 pada aktivitas ekonomi masyarakat Kampung Tempuran melalui usaha dagang Perintis Jaya

C. Batasan Masalah

Dalam hal ini peneliti membatasi penelitian hanya pada Usaha Dagang Perintis Jaya berupa usaha rongsokan di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah saja, agar permasalahan tetap pada satu titik acuan.

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalahnya adalah bagaimana Pengaruh Usaha Dagang Perintis Jaya Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Usaha Dagang Perintis Jaya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini bisa memberi dukungan berupa ide, gagasan dan pendapat bagi perkembangan ilmu ekonomi terkait pendapatan masyarakat dengan adanya usaha dagang UD Perintis Jaya di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

b. Secara praktis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran pada pemilik industri dalam penentuan kebijakan dan bidang ekonomi khususnya tenaga kerja.

F. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya dapat menjadi rujukan penulis ketika penelitian dilaksanakan yang kemudian peneliti dapat memperluas materi yang dipakai dalam menganalisis penelitiannya. Penulis tidak memperoleh penelitian dengan judul yang sama dalam penelitian sebelumnya. Berikut adalah penelitian sebelumnya berupa beberapa jurnal mengenai penelitian yang dilakukan penulis.

1. Nama peneliti Alief Rachman Alwi dengan kategori jurnal perekonomian.

Judul peneliti yakni analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan

pekerja pengepul rongsokan di Kota Palembang.¹¹ Hasilnya adalah modal, pengalaman usaha, dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha. Buruh kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keuntungan usaha. Persamaan adalah sama-sama meneliti objek rongsokan. Perbedaannya ialah penelitian ini berfokus pada pekerja pengepul saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada umum atau masyarakat sekitar.

2. Nama peneliti Ade Khadijatul Z. Harahap dengan kategori jurnal perekonomian. Judul penelitian yakni pengaruh home industri tempe terhadap pendapatan perekonomian masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.¹² Hasil penelitian sesuai analisa korelasi adalah besar r_{XY} adalah 0,564 dan apabila dibandingkan dengan nilai interpretasi 0,564 terletak antara $0,40 < r < 0,59$ yang artinya korelasi sedang. Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti objek sektor usaha dan masyarakat. Perbedaannya ialah penelitian ini berfokus pada home industri makanan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada usaha rongsokan atau barang bekas.
3. Nama peneliti Kukuh Suhariono dengan kategori jurnal kesejahteraan. Judul penelitian yakni pengaruh keberadaan pasar rakyat tani terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga pedagang. Hasilnya adalah setelah beberapa keluarga sekitar pasar berjualan di pasar rakyat tani, penghasilan mereka bertambah

¹¹Alief Rachman Alwi., 8

¹²Ade KhadijatulZ.Harahap., 17

dan mereka lebih sejahtera.¹³ Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti pengaruh adanya suatu sektor. Perbedaannya ialah penelitian ini berfokus pada pihak tertentu atau keluarga pedagang saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus umum atau masyarakat.

¹³Kukuh Suhariono,.23

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Usaha Dagang

1. Pengertian Usaha Dagang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai sesuatu.¹⁴ Usaha merupakan kegiatan di bidang perdagangan dengan mencari untung.

Terminologi dagang dapat didefinisikan saling menukar harta dengan cara tertentu atau tukar menukar sesuatu yang diinginkan dengan yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat. Menurut Marwati Djoened, perdagangan adalah kegiatan ekonomi yang mengaitkan antara para produsen dan konsumen. Sebagai kegiatan distribusi, perdagangan menjamin peredaran, penyebaran, dan penyediaan barang melalui mekanisme pasar.

Usaha perdagangan adalah suatu kegiatan yang sifatnya melakukan jual-beli antara pedagang dan pembeli. Barang yang dijual dari pedagang ini berwujud, yang berarti kita dapat memindahkan kepemilikan barang tersebut.¹⁵ Usaha dagang merupakan salah satu bentuk usaha tidak berbadan hukum yang dapat didirikan dengan kegiatan utamanya memperjualbelikan barang (berdagang) untuk mendapatkan laba, Kegiatan dalam UD biasanya

¹⁴Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ke-3, h. 1254.

¹⁵Uka Tjandrasmita, *Arkeologi Islam Nusantara*, (Kepustakaan Populer Gramedia, 2009), 6

dilaksanakan secara mandiri (perusahaan perseorangan) dan dengan modal kecil. Karena tidak berstatus badan hukum, tidak ada pemisahan harta kekayaan dalam UD. Serta hak dan kewajiban dalam kegiatan usaha UD melekat erat pada pendirinya.

Dalam pelaksanaannya, UD dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu :

a. Berdasarkan jenis konsumennya

- 1) Besar (*wholesaler*), produk dalam UD besar dibeli dari produsen/pabrik langsung dengan jumlah besar dan akan didistribusikan/dijual ke pedagang melalui sales dengan volume penjualan yang besar. Misalnya grosiran.
- 2) Sedang (*middle*). Perbedaan dengan UD besar, dalam UD perantara produknya dijual kembali ke pengecer dalam jumlah sedang. Misalnya *reseller*.
- 3) Kecil (*retailer*). Pembeli dapat membeli secara eceran dan pemilik usaha langsung berhubungan dengan konsumen. Contoh mudahnya dapat kita temukan secara mudah di sekeliling kita, seperti warung di depan rumah atau milik tetangga.

b. Berdasarkan kategori produk

- 1) Bahan utama, yang dijual dalam UD bentuk ini adalah bahan-bahan baku sebagai bahan dasar pembuatan produk atau alat-alat produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lain. Misalnya kayu dalam jumlah besar.

- 2) Barang jadi/hasil akhir. Memperdagangkan produk final atau beerbentuk jadi dan siap dikonsumsi seperti baju, makanan, kemasan, dll.

Macam-macam usaha berdasarkan skalanya antara lain :

a. Usaha mikro

Yaitu sebuah usaha yang di jalankan individu dan badan usaha. Dalam menjalankan usaha mikro sebelumnya harus mempunyai harta senilai Rp.50.000.000,00 atau lebih, namun tidak memiliki harta lebih dari Rp.300.000.000,00. Misalnya, seorang petani menggarap sawah, pengrajin gerabah, industri minuman dan makanan dan lain-lain.

b. Usaha kecil

Ialah suatu bentuk usaha yang di jalankan oleh individu dan juga badan usaha. Usaha kecil hampir sama dengan usaha mikro, harta yang dimiliki haruslah yaitu Rp.50.000.000,00 namun tidak memiliki harta lebih dari 2 milyar rupiah. Misalnya, seorang petani memiliki lahan dan memiliki pekerja, peternak bebek yang memiliki tenaga pekerja,dan lain-lain.

c. Usaha menengah

Usaha menengah ialah posisinya berada di tengah-tengah, usaha tersebut dikelola dan dimiliki oleh individu atau suatu badan usaha. Hartayangdimiliki usaha menengah yaitu Rp.500.000.000,00 sampai 10 miliar. Misalnya perkebunan, peternakan, jasa transportasi, usaha barang-barang grosir, dan lain sebagainya.

d. Usaha besar

Usaha ini dapat digolongkan besar apabila harta yang dimiliki lebih dari 10 miliar. Usaha besar ialah suatu jenis usaha nasional yang dimiliki negara, swasta, dan usaha asing yang mempunyai perusahaan di Indonesia. Misalnya BUMN, PT Pertamina dan lain-lain.¹⁶

2. Usaha Barang Rongsok

Ditinjau dari segi ekonomi bisnis barang rongsok sangat menguntungkan. Karena barang rongsok memiliki nilai jual yang cukup tinggi, terutama barang rongsok yang dapat didaur ulang. Dalam bisnis ini para penampung (pengepul) barang rongsok berperan penting, yaitu sebagai perantara yang membeli barang rongsok dari para pemulung dan menjualnya kepada pedagang besar untuk dijual lagi kepada pabrik daur ulang.

Pengepul membeli hampir semua jenis barang rongsok yang sudah dipilah-pilah oleh para pemulung berdasarkan jenisnya. Sistem pembayaran umumnya dilakukan secara kontan sehingga penampung harus memiliki modal tetap untuk menjamin kelancaran proses transaksi barang rongsok. Setiap menjalankan usaha maupun bisnis tentu tidak selamanya akan mulus begitu saja. Dalam hal ini kendala yang dialami para pemulung adalah keterbatasan modal, biaya hidup, dan tempat tinggal. Disisi lain kendala yang berasal dari eksternal berupa persepsi

¹⁶ Alma Bukhari, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006) h.21

masyarakat yang mencurigai dan menganggap pekerjaan pemulung yang kotor, hina, ilegal dan mendekati tindakan kriminal. Dengan demikian risiko kerja, ketidakpastian tempat tinggal dan ketidakpastian pendapatan yang dialami para para pemulung cukup besar. Sedangkan kendala yang dilamai oleh para juragan pengepul barang rongsok berupa keterbatasan sumber modal untuk membeli bahan daur ulang, keterbatasan akses informasi dan teknologi pengolahan bahan dauran sampah. Keterbatasan tersebut menyebabkan ketidakpastian jumlah pasokan dan harga jual dan pemasaran barang rongsok.¹⁷

3. Faktor Penting Dalam Usaha Dagang

Dalam menjalankan usaha perdagangan, ada beberapa faktor penting dalam usaha dagang, yaitu :

a. Sadar Tingkat Persaingan

Pelaku usaha dalam dunia perdagangan tentunya sangat banyak, bukan hanya diri sendiri. Hal ini merupakan resiko yang dihadapi para pedagang. Persaingan dalam dunia perdagangan memang cukup ramai. Situasi ini, konsumen yang berhak menilai dan memilih produk mana yang kualitasnya lebih baik dari para pesaing dagag yang lain. Dalam usaha dunia perdagangan harus sportif,kerahkan usaha terbaik dalam menghasilkan produk berkualitas.

b. Kualitas Pelayanan

¹⁷ Ratna Yulita, Distribusi Pemasaran Barang Rongsok, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (Studi Kasus Pengepul Barang Rongsok di Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta), 2008, 22

Setiap pengusaha pasti akan berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Konsumen akan merasa nyaman dan dihormati jika kualitas pelayanan disuatu usaha bagus. Hal ini akan semakin menarik konsumen untuk tetap berbelanja di tempat usaha tersebut.

c. **Kualitas Barang**

Kualitas barang yang bagus ini harus diperhatikan, hindarilah kecacatan produk yang kalian jual. Satu saja produk yang cacat sampai ke tangan konsumen maka akan membuat kepercayaan konsumen menurun.

B. Pendapatan Masyarakat

1. Pengertian Pendapatan Masyarakat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan. Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva

atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.

Maka dapat di pahami bahwa pendapatan adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹⁸

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan

¹⁸ Jongkers Tampubolon, Perdagangan dan Bisnis Internasional : Teori dan Analisis Empiris, (Jakarta : Deepublish, 2020) 32-35

sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

2. Jenis-Jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- b. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam usaha adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi dan kemampuan penjualan
- b. Kondisi pasar
- c. Modal
- d. Kondisi operasional perusahaan.¹⁹

C. Kerangka Berpikir

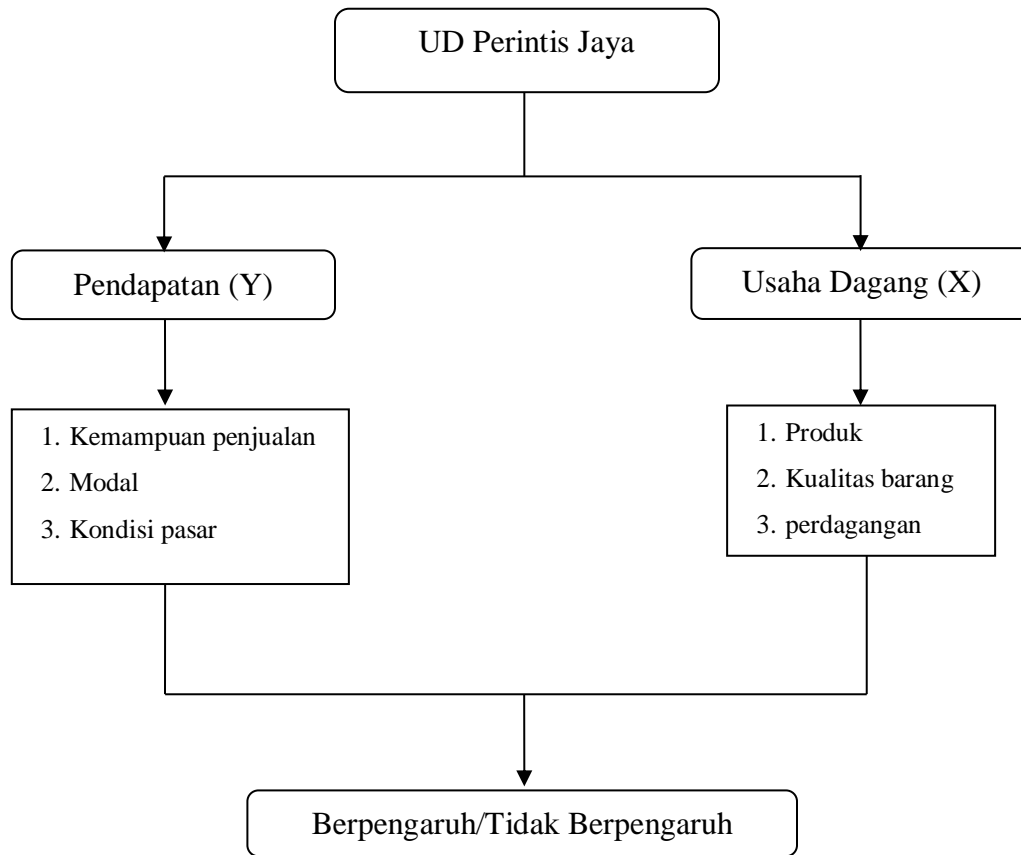
Kerangka berpikir merupakan suatu diagram yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana arah alur dari suatu penelitian. Biasanya kerangka

¹⁹ Ibid., 40

berpikir dibuat berdasarkan atas timbulnya pertanyaan penelitian (*research question*).²⁰ Dasar pemikiran yang melandasi penelitian ini adalah menganalisis tentang pengaruh usaha dagang perintis jaya terhadap pendapatan masyarakat di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Asumsi dasarnya adalah Usaha Dagang Perintis Jaya merupakan usaha yang bergerak di bidang industri barang bekas atau rongsokan. Usaha ini memiliki karyawan kurang lebih 12 orang yang mayoritas tenaga kerjanya laki-laki. Hal tersebut karena pekerjaan yang dilakukan tergolong berat dan menguras tenaga. Pada usaha ini juga membutuhkan tenaga ahli di dalamnya seperti ahli sortir barang dan ahli pemotong besi. Barang rongsok yang ditampung pada usaha ini bukan sejenis plastik atau kardus melainkan besi, tembaga, kuningan, dan aluminium, yang kemudian barang tersebut nantinya akan di bongkar kemudian dipilah sesuai jenis barang atau disortir lalu di potong dan selanjutnya di kirim atau disetorkan ke pabrik pusat. Selain itu, agen-agen sekitar kampung tempuran yang memiliki stok barang rosok banyak tidak jauh-jauh lagi untuk menyetorkan ke pabrik pusat. Dengan adanya usaha dagang ini maka apakah dapat berpengaruh terhadap pendapatan atau sebaliknya di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

Oleh karena itu, untuk memudahkan penelitian yang dilakukan serta untuk memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini, berikut ini digambarkan suatu kerangka pemikiran dibawah ini :

²⁰ Romi satriawahono, '*Kiat Menyusun Kerangka Pemikiran Penelitian*', Diakses pada 11 Juni 2020.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban atas penelitian atau disebut dengan dugaan sementara yang harus dilakukan penelitian lebih lanjut, agar menghasilkan data yang lebih akurat. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis dalam pembahasan teori yang terdapat diatas yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). $H_0 : p = 0 : 0$ berarti tidak ada hubungan sedangkan $H_a : p \neq 0 : 0$ berarti lebih besar atau kurang dari nol berarti ada.²¹ Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

1. $H_0 : \rho = 0$: Usaha dagang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
2. $H_a : \rho \neq 0$: Usaha dagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti dalam kegiatan penelitian kali ini memakai jenis penelitian lapangan atau disebut *field research*.²² Penelitian lapangan bertujuan untuk memahami secara mendalam kerangka dengan fakta yang ada dan hubungan yang terjadi pada individu, kelompok, satuan sosial, lembaga maupun masyarakat.²³

Dengan demikian, peneliti harus terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui pengaruh Usaha Dagang Perintis Jaya terhadap pendapatan masyarakat di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, karena peneliti akan menemukan seluruh jawaban dari permasalahan yang ada di lapangan secara langsung dan jelas.

2. Sifat Penelitian

Sifat yang dipakai pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yang artinya penelitian yang dalam hal pemecahan masalah dengan menggambarkan masalah secara jelas dan akurat tentang kondisi atau

²² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 2

²³ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Bumi Aksara : Jakarta, 2013), 46

kejadian-kejadian dan fakta-fakta serta fenomena yang terjadi pada daerah tertentu secara sistematis dan faktual.²⁴

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berstruktur semua teratur secara sistematis dan biasanya penelitian kuantitatif menggunakan bantuan metode statistik.²⁵ Peneliti menggunakan metode tersebut dikarenakan dianggap cocok dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat pengaruh Usaha Dagang Perintis Jaya terhadap pendapatan masyarakat di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

B. Variabel

Operasional variabel merupakan pemberian kejelasan untuk operasional macam-macam variabel. Variabel merupakan konsep yang berbentuk variabel kuantitatif maupun kualitatif, dan biasanya terdapat nilai yang bisa berubah ubah nilainya.²⁶ Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang bisa membuat perubahan (mempengaruhi) variabel lain.²⁷ Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu Usaha Dagang (X) dimaksudkan yaitu bagaimana usaha dagang seperti hasil

²⁴*Ibid.*, 44

²⁵Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers,2011), 32

²⁶Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 110.

²⁷ *Ibid.*

rongsokan dapat menunjang perekonomian masyarakat di kampung Tempuran kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu seperti faktor faktor yang diamati serta juga diukur dalam menentukan sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu Pendapatan Masyarakat (Y) dimaksudkan yaitu penghasilan yang diperoleh masyarakat dengan adanya usaha dagang Perintis jaya berupa rongsokan yang ada di kampung Tempuran kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah keseluruhan subjek penelitian yang diteliti²⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di kampung Tempuran kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 3.1

Masyarakat Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Bulan	Jumlah Masyarakat Kampung Tempuran
Februari	5475 orang

Sumber: Kepegawaian arsip kantor Kampung Tempuran

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

²⁸Suharsumi Arikumto., 173.

Sampel merupakan sebagian dari bentuk populasi yang nantinya akan diteliti²⁹ tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, dimana dalam proses pengambilan sampel memberikan banyak peluang yang sama bagi setiap unsur (masyarakat) populasi yang nantinya akan digunakan menjadi anggota sampel. Penelitian ini adalah beberapa masyarakat kampung Tempuran kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 5475 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin.

Dimana:³⁰

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan sebesar 10%

$$n = \frac{5475}{1 + 5475(0,10)^2}$$

$$n = \frac{5475}{1 + 5475(0,01)}$$

$$n = \frac{5475}{1 + 54,75}$$

$$n = \frac{5475}{55,75}$$

$$n = 98,20$$

²⁹*ibid.*, 174.

³⁰Syofian Siregar., 149.

Dari hasil perhitungan diatas menggunakan rumus slovin, maka yang akan menjadi sampel penelitian ini sebesar 98,20 yang dibulatkan menjadi 98 responden masyarakat Kampung Tempuran. Peneliti mengambil sampel secara acak kepada masyarakat kampung Tempuran kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode yaitu kuisisioner, wawancara dan dokumentasi.

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah bagaimana peneliti mempelajari suatu pengumpulan informasi dengan cara menganalisis perilaku dan karakteristik, sikap serta keyakinan. Kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner tertutup dimana para responden hanya menjawab pertanyaan yang memang sudah di siapkan oleh peneliti. Dalam kuisisioner ini diberikan hanya kepada masyarakat kampung Tempuran kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang untuk memperoleh informasi terpercaya melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan arti dalam suatu data.³¹ Penelitian ini menggunakan wawacara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan

³¹ Boedi Abdulah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 207.

yang akan diteliti.³² Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat kampung Tempuran kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk dokumen gambar ataupun yang lainnya. Digunakan dalam memperkuat suatu hal dan menjaga keabsahan suatu hal.³³ Dalam penelitian ini menggunakan data dari pihak Usaha Dagang Perintis Jaya dan masyarakat kampung Tempuran kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah. Seperti berapa banyak jumlah masyarakat tahun 2020 hingga pada saat ini 2021.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu macam benda atau alat yang memang diciptakan untuk apa saja kejadian alam dan juga sosial yang dilihat secara terperinci.³⁴ Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner yang dimana yang memuat beberapa pertanyaan tertulis yang diajukan kepada beberapa masyarakat kampung Tempuran kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu skala yaitu skala likert.

³² *Ibid.*, 208

³³ Yeni Pebrianti, "Kajian Penyusunan Dokumen Sistem (Panduan Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan" , *Jurnal Pari*, Vol 2, No 2, 2016, 81.

³⁴ Sugiyono., 172.

1. Skala Likert

Skala yang dimana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Yang terdiri dari lima (5) jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).³⁵

Untuk keperluan analisis kuantitatif diatas, maka jawaban tersebut diberi skor seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Penskoran Butir Angket

Alternatif Jawaban	skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Penyusunan kuisisioner masing-masing variabel masing-masing dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel
- b. Penyusunan butir-butir pertanyaan sesuai dengan indikator variabel
- c. melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator serta ketepatan penyusunan butir-butir kuisisioner dari segi bahasa dan aspek yang diukur.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 93.

Jumlah kisi-kisi pertanyaan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi dalam Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Usaha Dagang (X)	Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha Rongsok merupakan kegiatan di bidang perdagangan dalam melakukan jual-beli antara pedagang dan pembeli 2. Besi, tembaga, alumunium termasuk produk rongsokan 3. Berdasarkan konsumennya Usaha Dagang tergolong jenis besar (<i>wholesaler</i>), dan berdasarkan skala termasuk usaha mikro 4. Barang rongsok memiliki nilai jual yang cukup tinggi, terutama barang rongsok yang dapat didaur ulang
	Perdagangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penampung (Pengepul) barang rongsok berperan sebagai perantara yang membeli barang rongsok dari para pemulung dan menyalurkan kepada pedagang besar 2. Usaha rongsok adalah perdagangan yang dilakukan dengan perantara perdagangan kecil dan perdagangan besar, atau sebaliknya

Pendapatan Masyarakat (Y)	Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan dari pekerjaan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari 2. Aktivitas usaha masyarakat kampung Tempuran dengan mengelola sumber daya yang berpotensi berupa UMKM di bidang kewirausahaan 3. Usaha rongsok merupakan penghasilan pokok masyarakat
	Penghasilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi pasar merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat 2. Kemampuan penjual merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat 3. Modal juga merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat 4. Penerimaan gaji atau balas jasa dari hasil usaha rongsok yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari 5. Masyarakat kampung Tempuran memperoleh pendapatan sesuai yang diharapkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data-data yang terkumpul selama penelitian, kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.³⁶ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16. Metode analisis data yang digunakan dalam

³⁶ Masri Singarimbun dan Sofian effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1989), 263

penelitian ini yaitu menggunakan 3 metode yaitu, uji validitas, uji reabilitas dan analisis regresi linear sederhana. Untuk menjawab apakah terdapat pengaruh usaha dagang Perintis Jaya terhadap perekonomian masyarakat di kampung Tempuran kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

1. Uji Validitas

Validitas tercaciskan dari bahasa validity yang artinya seberapa jauh alat ukur dalam mencermati dan ketepatan dalam hal melakukan ketepatan fungsi ukurnya³⁷ atau tepatkah suatu alat ukur dalam melakukan proses meneliti. Salah satu cara untuk mengukur suatu validitas adalah dengan menghitung antara korelasi pada setiap butir pertanyaan skor variabel yang tersedia.

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut :

Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{hitung} maka item valid

Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{hitung} maka item tidak valid

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah valid atau sahnya pertanyaan suatu kuesioner tersebut dengan skor total pada tingkat signifikansi 10 % (0,01) dengan jumlah sampel penelitian. Uji validitas dapat menggunakan SPSS 16,0 for Window's atau memakai teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

³⁷ Prasetyo Budi Widodo, "Realibilitas Dan Validitas konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia", *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 3, No. 1, 2006, 3.

$$R = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x^2)\}\{(N\sum y^2) - (\sum y^2)\}}}$$

Dimana :

R : Koefisien korelasi

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat.

XY : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

N : Jumlah sampel.³⁸

2. Uji Realibilitas

Realibilitas dapat diuji dengan tes ulang (retest) pengujian realibilitas ini dengan melakukan pencocokan beberapa kali instrument yang sama kepada responden yang sama tetapi pada saat waktu yang berbeda. Realibilitas diukur dari koefisien korelasi yang dilakukan percobaan pertama, kedua hingga berikutnya, jika didapatkan hasil koefisien korelasi positif dan juga signifikan maka selanjutnya instrumen tersebut dapat dikatakan realibel.³⁹

Suatu koefisien dinyatakan realibel jika koefisien korelasi positif dan signifikan. Dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila koefisien realibialitasnya $r_{11} > 0,60$ yang diolah meggunakan SPSS 16,0 for Window's dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

³⁸Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992), 206

³⁹Desy Triana, Wahyu Oktri Widyarto, "Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten," *Jurnal Fondasi*. Vol. 1, No. 1, 2013, 186.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian Total

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana Adalah hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana variabel bebas (x) hanya terdiri dari satu variabel dan satu variabel terikat. Regresi ini digunakan untuk melihat / menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y, memprediksi nilai dari variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif, dan untuk melihat kembali apakah nilai dari variabel independen terhadap variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan.⁴⁰ Rumus regresi linear sederhana antara lain :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Pendapatan Masyarakat

X = Usaha Dagang

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

⁴⁰ Duwi, "Analisis Regresi Linier Sederhana" <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html?m=1>, diakses pada tanggal 24 November 2020.

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Biasanya untuk melihat apakah ada pengaruhnya baik secara sendiri sendiri antara variable independen (X) terhadap variabel dependent (variabel terikat) (Y) menggunakan uji T.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini dipakai untuk melihat apakah hasil yang diperoleh dapat diterima atau tidaknya suatu hipotesis satu, dua, dan tiga. Tata cara atau aturan penerimaan dan juga penolakan hipotesis menggunakan uji T, dimana H_0 akan diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan sebaliknya H_0 akan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika nilai p-value $< 0,05$ maka dapat dikatakan variable independen secara individu signifikan atau cocok dengan variable dependen.⁴¹

⁴¹ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Kampung Tempuran merupakan salah satu dari 14 kampung yang berada di wilayah Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Kampung Tempuran berdiri pada tahun 1936 oleh pemerintah kolonial Belanda dimana seluruh penduduknya berasal dari pulau jawa sebanyak 445 kepala keluarga yang dibagi menjadi 3 (tiga) bedeng antara lain; Endromulyo (Bedeng 12A), Endrorejo(Bedeng 12B), Endrosari (Bedeng 12C).

Kampung Tempuran secara geografis dengan ketinggian 74,5 M dari permukaan laut dengan luas wilayah 500,80 Ha, jarak tempuh dengan pusat pemerintahan kabupaten 20 KM dengan waktu tempuh 1 jam, sedangkan jarak dengan pusat pemerintahan propinsi 40 km dengan waktu tempuh 1,5 jam, dengan batas-batas wilayah yang sudah ditetapkan dengan peraturan kampung yaitu:

- Sebelah Utara : Kampung Purwodadi
- Sebelah Barat : Kelurahan Simbarwaringin
- Sebelah Timur : Kelurahan Ganjar Agung Kota Metro
- Sebelah Selatan : Kampung Liman Benawi

a. Keadaan Demografi Ekonomi Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

1) Jumlah Penduduk

Penduduk Kampung Tempuran yang jumlahnya terhitung banyak dapat dilihat dalam 8 dusun dengan uraian tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kampung Tempuran

Nama Dusun	Jumlah
Dusun I	697
Dusun II	763
Dusun III	811
Dusun IV	559
Dusun V	654
Dusun VI	606
Dusun VII	679
Dusun VIII	691
Total	5.168

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Kampung Tempuran mempunyai jumlah penduduk 5.168 jiwa berdasarkan data penduduk tahun 2021 dari 8 dusun.

2) Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Penduduk di Kampung Tempuran berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.2 Penduduk Kampung Tempuran Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	350

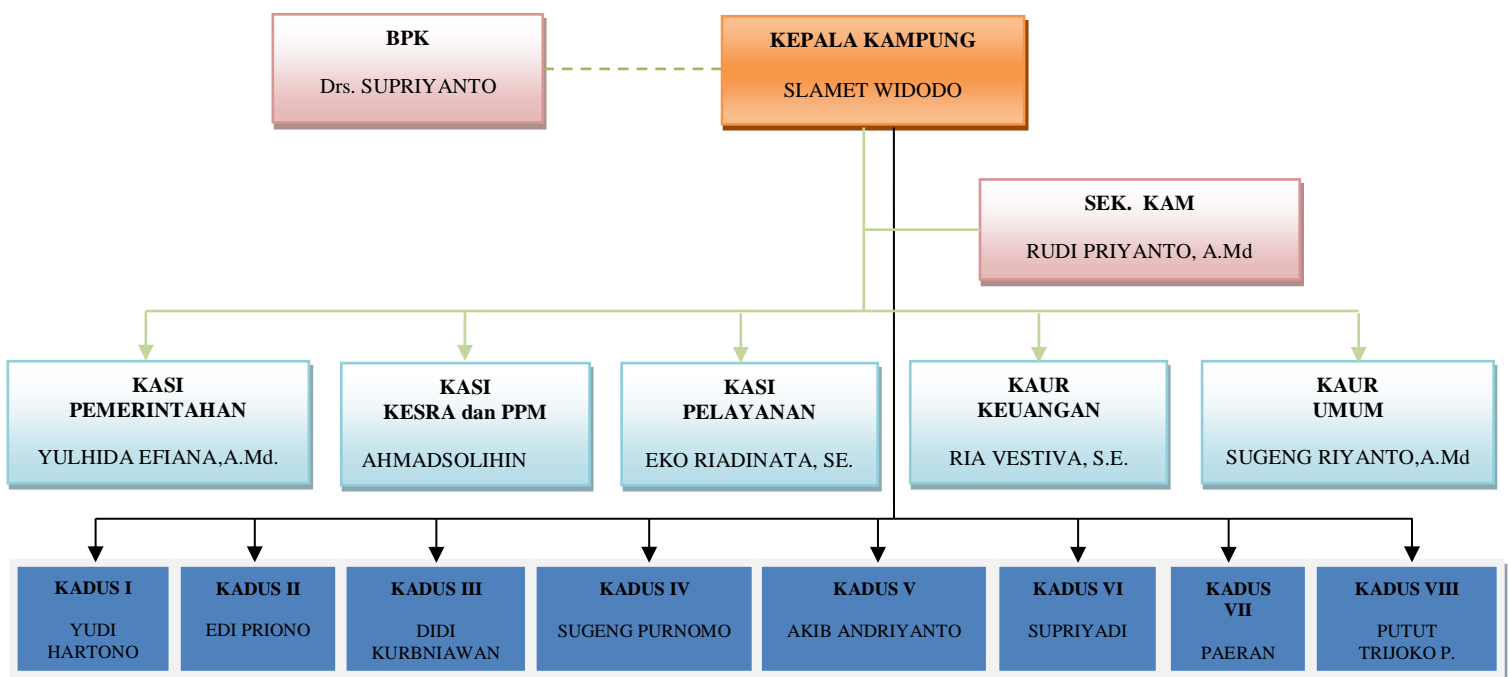
Pedagang	562
Wiraswasta	1082
PNS	102
Buruh	3005

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan mata pencaharian penduduk Kampung Tempuran mayoritas bekerja sebagai buruh yang berjumlah 3005 orang

b. Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Tempuran

Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo

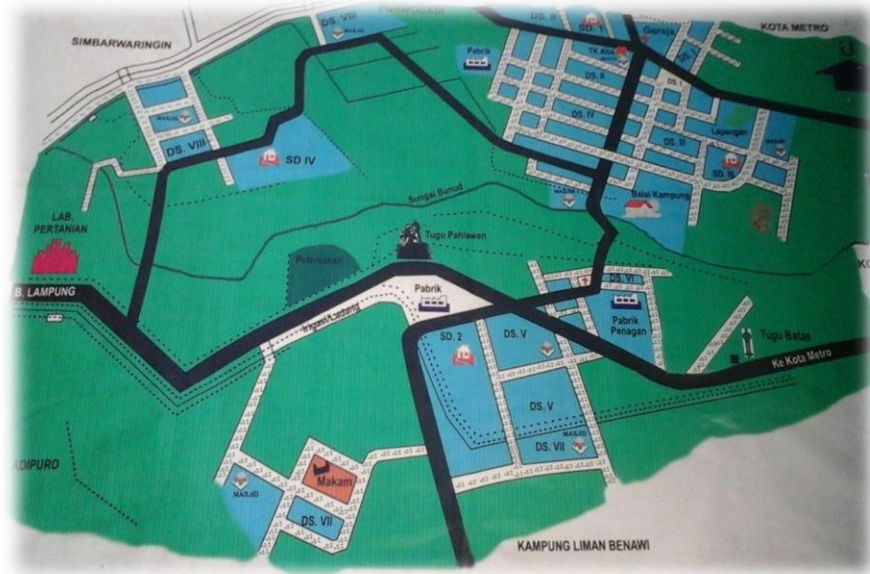
Kabupaten Lampung Tengah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kampung Tempuran

c. Denah Lokasi Kampung Tempuran

Denah lokasi Kampung Tempuran dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2 Denah Lokasi Kampung Tempuran

d. Keadaan Usaha Dagang Perintis Jaya

Usaha Dagang Perintis Jaya merupakan usaha yang bergerak di bidang industri barang bekas atau rongsokan. Usaha ini memiliki karyawan kurang lebih 12 orang yang mayoritas tenaga kerjanya laki-laki. Hal tersebut karena pekerjaan yang dilakukan tergolong berat dan menguras tenaga. Pada usaha ini juga membutuhkan tenaga ahli di dalamnya seperti ahli sortir barang dan ahli pemotong besi. Barang rongsok yang ditampung pada usaha ini bukan sejenis plastik atau kardus melainkan besi, tembaga, kuningan, dan aluminium, yang kemudian barang tersebut nantinya akan di bongkar kemudian dipilah sesuai jenis barang atau disortir lalu di potong dan selanjutnya di kirim atau disetorkan ke pabrik pusat. Adanya Usaha Dagang Perintis Jaya warga merasa terbantu dalam hal perekonomian, sebab warga yang tadinya menganggur

sekarang mendapat pekerjaan setelah adanya usaha tersebut. Selain itu, agen-agen sekitar kampung tempuran yang memiliki stok barang rosok banyak tidak jauh-jauh lagi untuk menyetorkan ke pabrik pusat.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 98 responden, setiap responden diberikan kuesioner untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan peneliti. Kuesioner dibagi menjadi 2 variabel yaitu Usaha Dagang (X) dengan 6 indikator item pertanyaan dan Perekonomian (Y) dengan 8 indikator item pertanyaan, yang mana menggunakan Skala likert. Jika responden menjawab sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, netral (N) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2, sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1.

a. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

1) Deskripsi Variabel Usaha Dagang

a) Deskripsi Indikator Usaha

- i. Usaha rongsok merupakan kegiatan di bidang perdagangan dalam melakukan jual-beli antara pedagang dan pembeli

Tabel 4.3 Presentase tanggapan responden terhadap usaha rongsok merupakan kegiatan di bidang perdagangan dalam melakukan jual-beli antara pedagang dan pembeli

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	92	93%
3	Netral	7	7%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, November 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang usaha rongsok merupakan kegiatan di bidang perdagangan dalam melakukan jual-beli antara pedagang dan pembeli, 94% setuju, dan 6% netral.

- ii. Besi, tembaga, aluminium termasuk produk rongsokan

Tabel 4.4 Presentase tanggapan responden terhadap besi, tembaga, aluminium termasuk produk rongsokan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	65	66%
3	Netral	33	34%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, November 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang besi, tembaga, aluminium termasuk produk rongsokan, 66% setuju, dan 34% netral.

- iii. Berdasarkan konsumennya Usaha Dagang tergolong jenis besar (*wholesaler*), dan berdasarkan skala termasuk usaha mikro

Tabel 4.5 Presentase tanggapan responden terhadap berdasarkan konsumennya Usaha Dagang tergolong jenis besar (*wholesaler*), dan berdasarkan skala termasuk usaha mikro

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	16	16%
3	Netral	82	84%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, November 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang berdasarkan konsumennya Usaha Dagang tergolong jenis besar (*wholesaler*), dan berdasarkan skala termasuk usaha mikro, 16% setuju, dan 84% netral.

- iv. Barang rongsok memiliki nilai jual yang cukup tinggi, terutama barang rongsok yang dapat didaur ulang

Tabel 4.6 Presentase tanggapan responden terhadap barang rongsok memiliki nilai jual yang cukup tinggi, terutama barang rongsok yang dapat didaur ulang

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	82	84%
3	Netral	16	16%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, November 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang barang rongsok memiliki nilai jual yang cukup tinggi, terutama barang rongsok yang dapat didaur ulang, 84% setuju, dan 16% netral.

b) Deskripsi Indikator Perdagangan

- i. Penampung (Pengepul) barang rongsok berperan sebagai perantara yang membeli barang rongsok dari para pemulung dan menyalurkan kepada pedagang besar

Tabel 4.7 Presentase tanggapan responden terhadap penampung (pengepul) barang rongsok berperan sebagai perantara yang membeli barang rongsok dari para pemulung dan menyalurkan kepada pedagang besar

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	0	0

2	Setuju	66	67%
3	Netral	32	33%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, November 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang penampung (pengepul) barang rongsok berperan sebagai perantara yang membeli barang rongsok dari para pemulung dan menyalurkan kepada pedagang besar, 67% setuju, dan 33% netral.

- ii. Usaha rongsok adalah perdagangan yang dilakukan dengan perantara perdagangan kecil dan perdagangan besar, atau sebaliknya.

Tabel 4.8 Presentase tanggapan responden terhadap usaha rongsok adalah perdagangan yang dilakukan dengan perantara perdagangan kecil dan perdagangan besar, atau sebaliknya.

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	92	94%
3	Netral	6	6%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, November 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang usaha rongsok adalah perdagangan yang dilakukan dengan perantara perdagangan kecil dan perdagangan besar, atau sebaliknya, 94% setuju, dan 6% netral.

2) Deskripsi Variabel Pendapatan Masyarakat

a) Deskripsi Indikator Pekerjaan

- i. Penghasilan dari pekerjaan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Tabel 4.9 Presentase tanggapan responden terhadap penghasilan dari pekerjaan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	92	94%
3	Netral	6	6%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, November 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang penghasilan dari pekerjaan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, 94% setuju, dan 6% netral.

- ii. Aktivitas usaha masyarakat kampung Tempuran dengan mengelola sumber daya yang berpotensi berupa UMKM di bidang kewirausahaan

Tabel 4.10 Presentase tanggapan responden terhadap aktivitas usaha masyarakat kampung Tempuran dengan mengelola sumber daya yang berpotensi berupa UMKM di bidang kewirausahaan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	17	17%
2	Setuju	81	83%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, November 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang Aktivitas usaha masyarakat kampung Tempuran dengan mengelola sumber daya yang berpotensi berupa UMKM di bidang kewirausahaan, 17% sangat setuju, 83% setuju.

iii. Usaha rongsok merupakan penghasilan pokok masyarakat

tabel 4.11 presentase tanggapan responden terhadap usaha rongsok merupakan penghasilan pokok masyarakat

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	92	94%
3	Netral	6	6%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0

Total		98	100%
-------	--	----	------

Sumber : Data Primer yang diolah, November 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang usaha rongsok merupakan penghasilan pokok masyarakat, 94% setuju, dan 6% netral.

b) Deskripsi Indikator Penghasilan

- i. Kondisi pasar merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat

Tabel 4.12 Presentase tanggapan responden terhadap kondisi pasar merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	92	94%
3	Netral	6	6%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, November 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang kondisi pasar merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat, 94% setuju, dan 6% netral.

- ii. Kemampuan penjual merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat

Tabel 4.13 Presentase tanggapan responden terhadap Kemampuan penjual merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	16	16%
3	Netral	66	68%
4	Tidak Setuju	16	16%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, November 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang kemampuan penjual merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat, 16% setuju, dan 68% netral dan 16% tidak setuju.

- iii. Modal juga merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat

Tabel 4.14 Presentase tanggapan responden terhadap modal juga merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat.

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	92	94%
3	Netral	6	6%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, November 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang modal juga merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat, 94% setuju, dan 6% netral.

- iv. Penerimaan gaji atau balas jasa dari hasil usaha rongsok yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

Tabel 4.15 Presentase tanggapan responden terhadap penerimaan gaji atau balas jasa dari hasil usaha rongsok yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	68	69%
3	Netral	16	16%
4	Tidak Setuju	14	15%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, November 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang penerimaan gaji atau balas jasa dari hasil usaha rongsok yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, 69% setuju, dan 16% netral dan 15% tidak setuju.

- v. Masyarakat Kampung Tempuran memperoleh pendapatan sesuai yang diharapkan

Tabel 4.16 Presentase tanggapan responden terhadap masyarakat Kampung Tempuran memperoleh pendapatan sesuai yang diharapkan

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	92	94%
3	Netral	6	6%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		98	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, November 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pertanyaan tentang masyarakat Kampung Tempuran memperoleh pendapatan sesuai yang diharapkan, 94% setuju, dan 6% netral.

b. Hasil Analisis Data

1) Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut:

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item valid

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid

Maka cara mencari nilai $r_{tabel} = N-2$. Jadi $98-2 = 96$ pada signifikan 10% (0,01). Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, akan dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan program SPSS versi 16 adapun hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.17 Uji Validitas Variabel Usaha Dagang (X)

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total X
X1	Pearson Correlation	1	.054	.015	.092	.060	.921**	.424**
	Sig. (2-tailed)		.598	.881	.368	.555	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X2	Pearson Correlation	.054	1	.315**	.620**	.241*	-.002	.701**
	Sig. (2-tailed)	.598		.002	.000	.017	.986	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X3	Pearson Correlation	.015	.315**	1	.195	.308**	-.002	.548**
	Sig. (2-tailed)	.881	.002		.054	.002	.982	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X4	Pearson Correlation	.092	.620**	.195	1	.634**	.002	.784**
	Sig. (2-tailed)	.368	.000	.054		.000	.982	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X5	Pearson Correlation	.060	.241*	.308**	.634**	1	.004	.703**
	Sig. (2-tailed)	.555	.017	.002	.000		.971	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X6	Pearson Correlation	.921**	-.002	-.002	.002	.004	1	.355**
	Sig. (2-tailed)	.000	.986	.982	.982	.971		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Total X	Pearson Correlation	.424**	.701**	.548**	.784**	.703**	.355**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Variabel Usaha Dagang (X)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (taraf signifikansi)	Keterangan
-----------------	--------------	-------------------------------------	------------

		10%)	
X1	0,424	0,259	Valid
X2	0,701		Valid
X3	0,548		Valid
X4	0,784		Valid
X5	0,703		Valid
X6	0,355		Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan item pernyataan variabel Usaha Dagang (X), dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari hasil r_{tabel} sebesar 0,259.

Tabel. 4.19 Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total Y
Y1	Pearson Correlation	1	1.000**	.005	1.000**	1.000**	.000	.003	1.000**	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000	.964	.000	.000	1.000	.973	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y2	Pearson Correlation	1.000**	1	.005	1.000**	1.000**	.000	.003	1.000**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000		.964	.000	.000	1.000	.973	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y3	Pearson Correlation	.005	.005	1	.005	.005	.000	.296**	.005	.334**
	Sig. (2-tailed)	.964	.964		.964	.964	1.000	.003	.964	.001
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y4	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.005	1	1.000**	.000	.003	1.000**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.964		.000	1.000	.973	.000	.000

	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y5	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.005	1.000**	1	.000	.003	1.000**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.964	.000		1.000	.973	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y6	Pearson Correlation	.000	.000	.000	.000	.000	1	.753**	.000	.628**
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000		.000	1.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y7	Pearson Correlation	.003	.003	.296**	.003	.003	.753**	1	.003	.717**
	Sig. (2-tailed)	.973	.973	.003	.973	.973	.000		.973	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y8	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.005	1.000**	1.000**	.000	.003	1	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.964	.000	.000	1.000	.973		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Total Y	Pearson Correlation	.661**	.661**	.334**	.661**	.661**	.628**	.717**	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98

Tabel. 4.20 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (taraf signifikansi 10%)	Keterangan
Y1	0,661	0,259	Valid
Y2	0,661		Valid
Y3	0,334		Valid
Y4	0,661		Valid
Y5	0,661		Valid

Y6	0,628		Valid
Y7	0,717		Valid
Y8	0,661		Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, secara keseluruhan item pernyataan variabel Pendapatan (Y), dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari hasil r_{tabel} sebesar 0,259. Maka dari pemamparan diatas dapat dipahami bahwa variabel X dan Y memiliki koefisien validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

2) Uji Reabilitas

Suatu koefisien dinyatakan reliabel jika koefisien korelasi positif dan signifikan. Dimana secara umum yang dianggap reliabel apabila koefisien reliabilitasnya $r_{11} > 0,6$ yang diolah menggunakan *SPSS 16,0 for Window's* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.21 Uji realibilitas Variabel Usaha Dagang (X)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.645	.642	6

Tabel 4.22 Uji realibilitas Variabel Pendapatan (Y)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.683	.840	8

Tabel 4.23 Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y

Variabel	Reabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
----------	-----------------------	------------------	------------

Usaha Dagang (X)	6	0,645	Reliabel
Pendapatan (Y)	8	0,683	Reliabel

Berdasarkan hasil uji realibilitas diatas dilihat hasil output *realibilitas Statistic* menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel X sebesar 0,645 dan pada variabel Y sebesar 0,683 maka hasil tersebut lebih besar dari nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,60. Oleh karna itu dapat dipahami bahwa alat ukur dalam penelitian ini realibel.

3) Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier sederhana yang mana untuk memprediksi seberapa besar pengaruh positis variabel X dan variabel Y. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Pengujian data ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 16,0 for Window's*. Adapun hasil dari uji analisis regresi linier sederhana dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.24 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.088	2.883		6.969	.000
USAHA DAGANG (X)	.463	.130	.343	3.576	.001

Dari tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 20,088, sedangkan nilai variabel X (b/koefisien regresi) sebesar 0,463. Dari hasil trsebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,088 + 0,463X$$

Hasil persamaan diatas dapat dipaparkan konstanta sebesar 20,088 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Perekonomian sebesar 20,088. koefisien X sebesar 0,463 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai koefisien X maka Perekonomian akan bertambah 0,463. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Usaha Dagang (variabel X) terhadap Perekonomian masyarakat (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,001 < 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Usaha Dagang (X) berpengaruh terhadap variabel Pendapatan masyarakat (Y).

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,01 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t_{tabel} dengan alpha 10% dan jumlah sampel N dikurangi K jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,628.

Tabel 4.25 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.088	2.883		6.969	.000
USAHA DAGANG (X)	.463	.130	.343	3.576	.001

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni $3,576 > 2,628$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,01$. Dapat diambil kesimpulan bahwa Usaha Dagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perekonomian Masyarakat, dikarenakan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,01 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Usaha Dagang berupa usaha rongsok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan masyarakat Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

B. Pembahasan

Pengaruh Usaha Dagang Perintis Jaya Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Menurut hasil penelitian di atas, kuesioner yang disebarakan mendeskripsikan bahwa kedua variabel masing-masing memiliki indikator yang berbeda. Variabel Usaha Dagang (X) terdapat indikator usaha dan perdagangan, yang menunjukkan bahwa responden lebih banyak memilih setuju pada kedua indikator tersebut. Untuk variabel Pendapatan (Y) terdapat indikator pekerjaan

dan penghasilan yang menunjukkan bahwa responden lebih banyak memilih setuju pula pada kedua indikator tersebut.

Kemudian perolehan data responden tersebut diuji dengan uji validitas, uji reabilitas, regresi linier sederhana dan uji hipotesis berupa uji t untuk mengetahui kuesioner yang akan disebarkan layak atau tidak. Pengujian kuesioner dilakukan melalui 98 orang. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi product moment dan uji reabilitasnya menggunakan alpha cronbach. Hasil uji validitas dan uji reabilitas yang diolah menggunakan program SPSS 16,0 For Window's dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.26 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (taraf signifikansi 10%)	Keterangan
X1	0,424	0,259	Valid
X2	0,701		Valid
X3	0,548		Valid
X4	0,784		Valid
X5	0,703		Valid
X6	0,355		Valid
Y1	0,661		Valid
Y2	0,661		Valid
Y3	0,334		Valid
Y4	0,661		Valid
Y5	0,661		Valid
Y6	0,628		Valid
Y7	0,717		Valid
Y8	0,661		Valid

Dapat diketahui bahwa kuesioner pada variabel usaha dagang (X) dan Pendapatan (Y) yang berjumlah 14 butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid

karena r_{hitung} pada masing-masing item variabel lebih besar dari r_{tabel} dengan r_{tabel} yakni sebesar 0,259.

Tabel 4.27 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Reabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Usaha Dagang (X)	6	0,645	Reliabel
Pendapatan (Y)	8	0,683	Reliabel

Dapat diketahui pula untuk variabel X dan Y pada uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena 14 item pertanyaan lebih besar dari cronbach's alpha sebesar 0,60, yakni variabel X sebesar 0,645 dan variabel Y sebesar 0,683.

Sedangkan untuk hasil regresi linier sederhana dan Uji t dapat dilihat pada tabel uji koefisien berikut.

Tabel 4.28 Hasil Uji Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.088	2.883		6.969	.000
USAHA DAGANG (X)	.463	.130	.343	3.576	.001

Dapat diketahui bahwa uji regresi linier sederhana antara usaha dagang dengan perekonomian masyarakat sebesar 0,463 yang artinya bernilai positif. Sementara hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni sebesar $3,576 > 2,628$ dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha yaitu sebesar $0,001 < 0,01$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat diketahui bahwa usaha

dagang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

1. Pengaruh Usaha Dagang Perintis Jaya Terhadap Perekonomian Masyarakat

Usaha dagang merupakan salah satu bentuk usaha tidak berbadan hukum yang dapat didirikan dengan kegiatan utamanya memperjualbelikan barang (berdagang) untuk mendapatkan laba, Kegiatan dalam UD biasanya dilaksanakan secara mandiri (perusahaan perseorangan) dan dengan modal kecil.⁴²

Masyarakat kampung Tempuran memiliki berbagai usaha dagang yang beragam, mulai dari yang kecil hingga yang besar. Usaha yang sedang marak di kampung ini salah satunya usaha dagang berupa pengolahan barang bekas atau rongsokan yang bernama “UD Perintis Jaya”. Usaha dagang ini berperan sebagai pihak *supplier* atau pemasok dan pengolah barang bekas atau barang rongsokan. Usaha ini bergerak di bidang Perdagangan. Usaha ini termasuk dalam kategori usaha mikro karena dalam menjalankannya usaha mempunyai harta senilai Rp.50.000.000,00 atau lebih, namun tidak memiliki harta lebih dari Rp.300.000.000,00.

Barang rongsok ini memiliki nilai jual yang cukup tinggi, terutama barang rongsok yang dapat didaur ulang seperti besi, aluminium, baja, tembaga dan lain-lain. Selain barang ini memiliki beban

⁴²Uka Tjandrasmita, *Arkeologi Islam Nusantara*, (Kepustakaan Populer Gramedia, 2009), 6

yang berat, harga jualnya juga terhitung mahal yang di patok harga dari Rp 8.000 hingga Rp 115.000 per item jenis barang. Hal tersebut sangat memicu pengepul untuk lebih semangat lagi dalam mengumpulkan barang-barang rongsok sesuai criteria yang ditentukan.

Usaha dagang ini juga tidak bertentangan dengan agama terutama dalam Islam, Islam membebaskan pada setiap individu untuk memilih kegiatan usaha yang mereka senangi yang bersifat halal dan tanpa memberi tekanan apapun dan tidak merugikan pihak lain. Allah SWT akan memberikan pahala yang berlipat ganda kepada umat-Nya apabila umat-Nya rajin beribadah dan berusaha serta dapat membantu orang lain.

Kegiatan perdagangan ini merupakan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan produsen, konsumen dan distributor. UD Perintis Jaya disini sebagai penampung dan distributor dari agen-agen kecil yang menyetorkan barang kepada si penampung. Sedangkan produsen disini adalah perusahaan besar yang akan mengolah barang-barang tersebut. Untuk konsumennya yaitu orang-orang yang nantinya akan memakai barang tersebut yang sudah diolah lagi atau didaur ulang menjadi barang baru.

Menurut ilmu manajemen, “pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.”⁴³

Pendapatan pokok masyarakat Kampung Tempuran dapat berupa penerimaan gaji yang merupakan sektor formal bersumber dari berbagai

⁴³ BN Marbun, Kamus Manajemen, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003, 230.

profesi seperti guru, dokter, bidan, pekerja wiraswasta, buruh dan lainnya, dalam jangka waktu tertentu dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Besar kecilnya pendapatan yang diterima masyarakat yang berasal dari sektor formal dipengaruhi dari beberapa faktor antara lain kondisi dan kemampuan penjualan, kondisi pasar, modal dan keahlian khusus yang dimiliki dibidangnya, serta jenis barang dagangan (produk) dan lainnya.

Keberadaan usaha dagang tersebut sangat membantu masyarakat sekitar Kampung Tempuran terutama bagi yang belum ada pekerjaan dan yang terkena PHK. Hal ini berarti bahwa semakin banyak pasokan barang rongsok yang di tampung maka semakin meningkat pula perekonomian masyarakat sekitar dalam penambahan pendapatan masing-masing karyawan, pengepul dan agen-agen yang memasok serta dapat mensejahterakan masyarakat Kampung Tempuran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan melalui uji hipotesis yakni nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sebesar $3,576 > 2,628$ dan nilai signifikan $<$ nilai alpha yaitu sebesar $0,001 < 0,01$, yang menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat dikatakan variabel usaha dagang (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan masyarakat (Y). Pada nilai koefisien regresi usaha dagang (X) sebesar 0,463 (positif), artinya semakin banyak pasokan barang rongsok yang ditampung maka semakin meningkat pula pendapatan masyarakat Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

B. Saran

1. Bagi Usaha Dagang Perintis Jaya
 - a. Tetap mempertahankan standar kriteria usaha dagang berupa barang rongsok yang ditampung agar diperolehnya barang berkualitas yang tentunya mempengaruhi harga yakni semakin tinggi
 - b. Penampungan barang tidak hanya jenis besi tetapi semua jenis barang rongsok baik plastik maupun kardus.
 - c. Masyarakat Kampung Tempuran dapat mengolah barang-barang rongsok yang lebih kreatif lagi agar menjadi produk baru.

- d. Mengadakan pembelajaran kepada masyarakat Kampung Tempuran dalam pelatihan tenaga ahli

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Bukhari, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006).
- Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992).
- Arie Pradhina, *Pengaruh Motivasi, Persepsi, Pembelajaran, dan Sikap Terhadap Minat Pembelian Telepon Seluler Jenis Smartphone” (Penelitian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015.
- Bapak Suherman, warga Setempat, Wawancara Tanggal 23 Oktober 2020
- Bapak Suwarno, pemilik UD Perintis Jaya, Wawancara Tanggal 21 Oktober 2020
- Boedi Abdulah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014).
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Bumi Aksara : Jakarta, 2013).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Desy Triana, Wahyu Oktri Widyarto, ”Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten,” *Jurnal Fondasi*. Vol. 1, No. 1, 2013.
- Duwi, “Analisis Regreasi Linier Sederhana” <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regreasi-linier-sederhana.html?m=1>, diakses pada tanggal 24 November 2020.
- Haerozi. Judul “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Barang Bekas Di Desa Pengadang Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah”. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram, 2018.
- Jongkers Tampubolon, *Perdagangan dan Bisnis Internasional : Teori dan Analisis Empiris*, (Jakarta : Deepublish, 2020).
- Kukuh Suhariono. Judul “Pengaruh Keberadaan Pasar Rakyat Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga Pedagang”. Fakultas Ekonomi Bisnis

Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan (Uin) Lampung, 2019.

Lydia Githa Kartika, dkk, Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Jual Beli Barang Bekas/Rongsok (studi Kasus di Desa Pengangguran Kabupaten Cirebon) *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1, 2018.

Made Dwi Vijayanti dan I Gusti Wayan Murjana Yasa, Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Universitas Udayana, Vol.5, No. 12, 2017.

Masri Singarimbun dan Sofian effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1989), 263

Prasetyo Budi Widodo, “Realibilitas Dan Validitas konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia”, *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 3, No. 1, 2006.

Puji Rahayu Dan Mei Indah, Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Ud. Rahmat Prima Dolopo, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2016.

Ratna Yulita, Distribusi Pemasaran Barang Rongsok, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2008.

Romi satriawahono, ‘*Kiat Menyusun Kerangka Pemikiran Penelitian*’, Diakses pada 11 Juni 2020.

Studi Kasus Pengepul Barang Rongsok di Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers,2011).

Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012).

Uka Tjandrasasmita, *Arkeologi Islam Nusantara*, (Kepustakaan Populer Gramedia, 2009).

Yeni Pebrianti, “Kajian Penyusunan Dokumen Sistem (Panduan Prosedur, Dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan” , *Jurnal Pari*, Vol 2, No 2, 2016.

FOTO-FOTO PENELITIAN



Penyerahan Surat Tugas Research Kepada Kepala Desa



Pengisian Kuesioner Kepada Beberapa Masyarakat Kampung Tempuran



Survey Tempat Usaha dagang Perintis Jaya



Barang rongsokan Usaha dagang Perints Jaya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3753/In.28.1/J/TL.00/11/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Liberty (Pembimbing 1)
 Liberty (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Mega Bestari**
 NPM : 1702040052
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah
 Judul : PENGARUH USAHA DAGANG PERINTIS JAYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KAMPUNG TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2021
 Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3139/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA DAGANG
PERINTIS JAYA

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3138/In.28/D.1/TL.01/10/2021,
tanggal 12 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **Mega Bestari**
NPM : 1702040052
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di USAHA DAGANG PERINTIS JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH USAHA DAGANG PERINTIS JAYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KAMPUNG TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3138/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Mega Bestari**
NPM : 1702040052
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di USAHA DAGANG PERINTIS JAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir /skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH USAHA DAGANG PERINTIS JAYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI KAMPUNG TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Oktober 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0629/In.28/J/TL.01/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
BAPAK SUWARN, PEMILIK UD
PERINTIS JAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Mega Bestari**
NPM : 1702040052
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PENGARUH USAHA RONGSOKAN UD PERINTIS JAYA
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
LINGKUNGAN KAMPUNG TEMPURAN**

untuk melakukan prasurvey di UD PERINTIS JAYA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Februari 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1233/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mega Bestari
NPM : 1702040052
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040052

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Mega Bestari
NPM : 1702040052
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Usaha Dagang Perintis Jaya Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 11%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 2 Desember 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

OUTLINE

PENGARUH USAHA DAGANG PERINTIS JAYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI KAMPUNG TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Usaha Dagang
 - 1. Pengertian Usaha Dagang
 - 2. Usaha Barang Rongsok

3. Faktor Penting Dalam Usaha Dagang

B. Pendapatan Masyarakat

1. Pengertian Pendapatan Masyarakat

2. Jenis-Jenis Pendapatan

3. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

C. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kampung Tempuran Lampung Tengah

2. Deskripsi Data Hasil penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

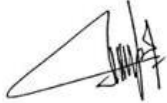
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing I



(Liberty, S.E., M.A)
NIP.197408242000032002

Metro, 20 September 2021
Peneliti



(Mega Bestari)
NPM.1702040052

KUESIONER

PENGARUH USAHA DAGANG PERINTIS JAYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI KAMPUNG TEMPURAN KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : (boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur :

Pekerjaan :

Data identitas responden hanya berlaku untuk penelitian ini, yaitu tentang “Pengaruh Usaha Dagang Perintis Jaya Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah”.

PENGANTAR

1. Angket ini ditunjukkan kepada responden dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang Pengaruh Usaha Dagang Perintis Jaya Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.
2. Informasi yang diperoleh dari responden sangat berguna untuk menganalisa Pengaruh Usaha Dagang Perintis Jaya Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.
3. Jawaban yang responden berikan tidak akan mempengaruhi nama baik responden.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon anda membaca terlebih dahulu pertanyaan dalam angket sebelum memberikan jawaban
2. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, kemudian beri tanda centang (√) pada kolom yang tersedia

3. Mohon setiap pertanyaan diisi seluruhnya dengan salah satu jawaban

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Netral (N)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Angket Untuk Mengetahui Pendapatan (Y)

1	Penghasilan dari pekerjaan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	<input type="checkbox"/>	SS	<input type="checkbox"/>	S	<input type="checkbox"/>	N	<input type="checkbox"/>	TS	<input type="checkbox"/>	STS
2	Aktivitas usaha masyarakat desa Tempuran dengan mengelola sumber daya yang berpotensi berupa UMKM di bidang kewirausahaan	<input type="checkbox"/>	SS	<input type="checkbox"/>	S	<input type="checkbox"/>	N	<input type="checkbox"/>	TS	<input type="checkbox"/>	STS
3	Usaha rongsok merupakan penghasilan pokok masyarakat	<input type="checkbox"/>	SS	<input type="checkbox"/>	S	<input type="checkbox"/>	N	<input type="checkbox"/>	TS	<input type="checkbox"/>	STS
4	Kondisi pasar merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat	<input type="checkbox"/>	SS	<input type="checkbox"/>	S	<input type="checkbox"/>	N	<input type="checkbox"/>	TS	<input type="checkbox"/>	STS
5	Kemampuan penjual merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat	<input type="checkbox"/>	SS	<input type="checkbox"/>	S	<input type="checkbox"/>	N	<input type="checkbox"/>	TS	<input type="checkbox"/>	STS
6	Modal juga merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat	<input type="checkbox"/>	SS	<input type="checkbox"/>	S	<input type="checkbox"/>	N	<input type="checkbox"/>	TS	<input type="checkbox"/>	STS
7	Penerimaan gaji atau balas jasa dari hasil usaha rongsok yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	<input type="checkbox"/>	SS	<input type="checkbox"/>	S	<input type="checkbox"/>	N	<input type="checkbox"/>	TS	<input type="checkbox"/>	STS
8	Masyarakat desa Tempuran memperoleh pendapatan sesuai yang diharapkan	<input type="checkbox"/>	SS	<input type="checkbox"/>	S	<input type="checkbox"/>	N	<input type="checkbox"/>	TS	<input type="checkbox"/>	STS

C. Angket Untuk Mengetahui Usaha Rongsokan Utama (X)

1	Usaha Rongsok merupakan kegiatan di bidang perdagangan dalam melakukan jual-beli antara pedagang dan pembeli
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> N <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
2	Besi, tembaga, alumunium termasuk produk rongsokan
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> N <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
3	Berdasarkan konsumennya Usaha Dagang tergolong jenis besar (<i>wholesaler</i>), dan berdasarkan skala termasuk usaha mikro
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> N <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
4	Barang rongsok memiliki nilai jual yang cukup tinggi, terutama barang rongsok yang dapat didaur ulang
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> N <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
5	Penampung (Pengepul) barang rongsok berperan sebagai perantara yang membeli barang rongsok dari para pemulung dan menyalurkan kepada pedagang besar
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> N <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS
6	Usaha rongsok adalah perdagangan yang dilakukan dengan perantara perdagangan kecil dan perdagangan besar, atau sebaliknya.
	<input type="checkbox"/> SS <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> N <input type="checkbox"/> TS <input type="checkbox"/> STS

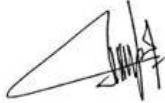
D. Wawancara

1. Bagaimana gambaran kegiatan Usaha Dagang Rongsokan Perintis Jaya?

E. Dokumentasi

1. Dokumentasi profil Usaha Dagang Rongsok dan kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah
2. Dokumentasi jumlah masyarakat di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

Pembimbing I



(Liberty, S.E., M.A.)
NIP.197408242000032002

Metro, 30 September 2021
Peneliti



(Mega Bestari)
NPM.1702040052



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mega Bestari
NPM : 1702040052
Dosen Pembimbing : Liberty, SE.MA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : 9/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 30 September 2021	Acc Outline <hr/> Acc APD <hr/> Lanjutkan <hr/>	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE.MA

NIP.19740824 200003 2 002

Mahasiswa ybs,

Mega Bestari

NPM. 1702040052



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mega Bestari
NPM : 1702040052
Dosen Pembimbing : Liberty, SE.MA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : 9/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 16 - 11 - 21	Bimbingan Bab 4-5	
		Gambaran Umum lebih di konkritkan, tidak usah terlalu meluas penjabarannya	
		Hilangkan tabel 4.1 tentang tabel nama? demang/lopak kampung karna kurang fungsi dengan judul yg di titi	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE.MA
NIP.19740824 200003 2 002

Mahasiswa ybs,

Mega Bestari
NPM. 1702040052



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mega Bestari
NPM : 1702040052
Dosen Pembimbing : Liberty, SE.MA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : 9/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu : 17/ - 21 / 11	Bimbingan BAB 4-5 Penelitian yg bersifat kuantitatif, lebih di luasai teknis penghitungannya Lampiran tabel z yang terkait dengan rumusan yg digunakan harus ada, prin out dan fahami Rumus, α , Hipotesis (Ho.H1) harus di luasai dan di fahami Perbaiki	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE.MA
NIP.19740824 200003 2 002

Mahasiswa ybs,

Mega Bestari
NPM. 1702040052



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mega Bestari
NPM : 1702040052
Dosen Pembimbing : Liberty, S.E, M.A

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah
Semester/TA : 3 / 2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 22/11 - 21	Kesimpulan harus menjawab pertanyaan pd bab sebelumnya	
		Lengkapi lampiran 3 dan daftar pustaka susunikan laporan keilmuan	
		Kuasai dan fahami hasil yg di urai pd bab 4	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE, M.A
NIP.17748242000032002

Mahasiswa ybs,

Mega Bestari
NPM. 1702040052



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mega Bestari
NPM : 1702040052
Dosen Pembimbing : Liberty, S.E., M.A

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah
Semester/TA : 9 / 2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22 / - 21 / 11 Semn	Sesuai susuturhan telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan . <hr/> Skripsi Acc <hr/> Siap di Ujikan ✕	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE, M.A
NIP.17748242000032002

Mahasiswa ybs,

Mega Bestari
NPM. 1702040052

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mega Bestari adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Metro tanggal 07 September 1999. Anak pertama dari pasangan Bpk Gunanto dan Ibu Maryati. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK PKK Mulyosari lulus pada tahun 2005, SDN 1 Metro Barat lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke SMPN 9 Metro lulus pada tahun 2014. Pendidikan selanjutnya di SMAN 2 Metro lulus pada tahun 2017. Dan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 TA. 2017/2018.

Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa bersyukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian skripsi yang berjudul “**Pengaruh Usaha Dagang Perintis Jaya Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kampung Tempuran Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah**”. Demikian riwayat hidup penulis paparkan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita dalam kebaikan amin.